

L A P O R A N

Pengabdian Kepada Masyarakat

**PENCEGAHAN COVID 19 MELALUI RELIGIUS LITERACY DI KEC.
SUKUN KELURAHAN GADANG KOTA MALANG**



Disusun oleh:

FITRIATUS SHOLIKAH

NIM.1730500174

MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2022

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
ABSTRAK.....	4
BAB 1: PENDAHULUAN	5
BAB 2: METODE PELAKSANAAN	7
A. Tahap identifikasi, pembuatan vidio.....	7
B. Penyebaran vidio.....	8
C. Manfaat program.....	8
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program	9
BAB 3: HASIL DAN PEMBAHASAN	11
A. Proses Pelaksanaan	11
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat	12
C. Rencana Tahap Selanjutnya	14
BAB 4 PENUTUP.....	15
A. Kesimpulan.....	15
B. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA.....	18
LAMPIRAN.....	19

ABSTRAK

Pandemi covid 19 saat ini sudah tidak bisa diremehkan lagi, melihat keadaan dunia sudah tidak baik lagi, virus ini sudah mulai menguasai dunia. Melihat perkembangan dan penularannya yang cepat, virus ini dapat mengubah cara hidup manusia. Selain menjaga kebersihan dan kesehatan tubuh juga merupakan tugas penting bagi setiap individu juga melakukan *social distancing* yang diwajibkan oleh pemerintah. Terutama di Indonesia yang mayoritas penduduk adalah orang beragama islam. Perlunya adanya beberapa peraturan di tempat beribadah untuk menjaga tetap menjaga kesehatan masyarakat. Seperti *social distancing* di tempat Ibadah. Karena *social distancing* merupakan cara efektif untuk melakukan aktivitas secara umum khususnya lagi ditempat-tempat yang umum. Peraturan *social distancing* ini merupakan solusi terbaik yang mana saat ini sering diremehkan oleh kebanyakan orang. Dengan adanya *social distancing* ini juga mampu menyadarkan jama'ah sekitar untuk lebih berpartisipasi dalam menjaga pencegahan penyebaran covid 19. Penyediaan fasilitas di masjid yang terdapat tanda untuk jama'ah agar melakukan *social distancing* dengan mudah mampu menjadi dampak positif bagi jama'ah untuk tidak hanya mementingkan kepentingan pribadi melainkan juga kepentingan bersama. Karena jika tidak memakukan *social distancing* akan banyak jama'ah yang tertular. Oleh karena itu adanya *social distancing* tempat Ibadah ditempat mengajarkan untuk lebih peduli kepada sesama Jama'ah. Dengan demikian mata rantai penularan covid 19 bisa kita putus asal dengan kesadaran dan kedisiplinan Jama'ah, masyarakat dan pihak terkait dalam *social distancing*.

Kata kunci: covid 19, social distancing.

BAB I

PENDAHULUAN

Perkembangan Covid-19 di Indonesia setiap hari terus menunjukkan penambahan pasien positif. Sudah 34 Provinsi di Indonesia terdampak wabah pandemi Covid-19. Wilayah Malang Raya juga tak luput dari wabah pandemi Covid-19 ini, khususnya Kabupaten Malang. Berdasarkan data yang disajikan dalam laman resmi Pemerintah Kabupaten Malang mengenai Covid-19, yakni yang terupdate pada Kamis (30/4/2022) pukul 16.33 WIB terdapat penambahan 4 (empat) pasien positif dan 1 (satu) pasien yang berhasil sembuh. di Kabupaten Malang total untuk saat ini terdapat ODP 342 orang, PDP 161 pasien, konfirmasi positif 34 orang yang masing-masing terdapat 8 (delapan) orang sembuh, 22 perawatan dan 4 (empat) lainnya meninggal dunia. Banyaknya pasien di kabupaten Malang Karena banyaknya pekerja yang datang dari luar kota.

Kota Malang menjadi salah satu wilayah yang awal ditetapkan sebagai zona merah Covid-19 oleh Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa. Penetapan itu diberikan juga kepada Surabaya, lantaran keduanya sudah ada pasien yang terjangkit positif virus Corona. Dari semakin banyaknya pasien positif covid 19 bahkan ada yang sudah meninggal 4 orang di kabupaten Malang.

Agar pasien positif covid 19 tidak menyebar luas di kota Malang maka perlu himbauan kepada masyarakat kelurahan Gadang dalam pencegahan penyebaran covid 19 saat melakukan ibadah terutama di bulan Ramadhan saat ini. Program meliputi tatacara jama'ah yang benar dalam keadaan sedang terlenda wabah, penggunaan masker yang benar saat menjalankan tadarus Qur'an, mencuci tangan terlebih dahulu saat melakukan aktifitas apapun.

Penyuluhan online ini dilakukan agar tidak terbatas waktu dan tempat. Semua orang dapat menyimak materi melalui video yang telah diunggah di Facebook, instagram, dan whatsApp. Penyebaran informasi tentang penyuluhan ini menjadi lebih efektif dan efisien. Konten video penyuluhan juga bisa

dimanfaatkan oleh masyarakat Gadang kec. Sukun Malang dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat lain yang membutuhkan.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Rencana Program

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini, kami melakukan pengamatan lapangan, memeriksa data BPS, melakukan wawancara kepada warga sekitar, dan Kemendesa untuk memperoleh informasi tentang pencegahan covid 19 kawasan Gadang kec. Sukun Malang. Tidak ada orang yang terjangkit virus covid 19 di Kelurahan Gadang membuat Masyarakat masih belum menerapkan apa yang telah di himbaukan oleh Pemerintah. Dengan begitu penyuluhan Pencegahan Penyebaran covid 19 melalui sikap Religius Literacy perlu agar masyarakat memahami bahwa Islam adalah agama yang mengajarkan pentingnya kesehatan tubuh, pikiran, dan jiwa. Dan sebelum ada virus covid islam sudah mengajari kita hidup sehat. Bahkan dari soal makanan halal, haram, dan semua pola hidup sehat sudah ada dalam anjuran islam.

2. Tahap Pembuatan Video

Pada tahap ini, saya melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni Handphone android, yang dibantu dengan Proshow. Proses pengeditan video dengan Proshow dilakukan di Laptop. Kami memilih Proshow karena adanya Wizar Producer yang memungkinkan pembuatan vidio lebih mudah, dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di Laptop. Pengambilan gambar dilakukan dengan Handphone yang diedit dengan Laptop. Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis. Proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video, serta musik latar.

Adapun materi pembuatan videonya kami peroleh dari sumber internet, yang kami jadikan powerpoint dalam bentuk rekaman video. Kami akan membuat video tetang pencegahan penyebaran covid 19 dalam ruang lingkup islam seperti: 1. pentingnya Cuci tangan sebelum makan dan

memulai aktifitas lain, 2. Manfaat sunnah wudhu', membersihkan hidung, dan bagaimana ibadah ketika di landa wabah seperti:1. Jama'ah jarak satu meter dengan menggunakan masker, 2. Tadarus dengan menggunakan masker, 3. Salaman tidak bersentuhan tangan, dan 4. Pentingnya social distancing .Dengan begitu Masyarakat akan tau bahwa himbauan Pemerintah masih bisa di lakukan dan bahkan juga di anjurkan dalam islam.

3. Tahap Penyebaran Video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Penyuluhan tentang Pencegahan Penyebaran covid 19 melalui Religius Literacy tersebut diunggah di channel Youtube saya. Saya juga secara reguler akan melakukan analisis konten terhadap video yang diunggah melalui *Google Analytics*. Video tersebut juga kami sebarkan melalui beberapa medsos, seperti Facebook dan grup sosial media lain (Watsapp dan Telegram). Selain itu, link video itu juga kami bagi kepada masyarakat dan perangkat desa sekitar untuk melihat proses penyuluhannya secara online di hape masing-masing.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi beberapa hal menggunakan *Google Analytics*. Dengan *Google Analytics*, kami bisa memonitor video yang telah kami unggah. Hasil monitornya antara lain jumlah pengunjung, baik dalam jumlah harian atau bulanan, data demografis usia dan jenis kelamin, hingga lokasi pengunjung. Dengan *Google Analytics* ini, kami bisa mengetahui tingkat sebaran video tersebut kepada khalayak. Selain itu, kami juga akan mengevaluasi penyebaran video ini dari banyaknya jumlah *like* dan *comment* yang diberikan. Evaluasi terhadap penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari masyarakat sekitar tentang konten video yang telah kami unggah.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah saya di alamat Kelurahan Gadang Kec. Sukun Malang

C. Manfaat Program

Adapun manfaat penyuluhan Pencegahan Penularan covid 19 ini adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan nilai pengetahuan masyarakat agar dapatantisipasi penyebaran virus covid 19.
2. Meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan bagi masyarakat
3. Terjadinya keadaan ini bisa meningkatkan nilai tambah spiritual keagamaan.
4. Kesadaran dalam melindungi sesama untuk melawan virus covid 19.
5. Menjadikan masyarakat mengikuti himbauan Pemerintah untuk meminimalisir penyebaran virus.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
----	-------------	----------

1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Gadang	<p>Memberikan informasi dan masukan seputar orang yang terinfeksi virus covid 19 di Kelurahan Gadang Kec. Sukun Malang</p> <p>Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pencegahan penularan virus di Kelurahan Gadang</p>
	b. Masyarakat	Memberi informasi yang terjadi di Lapangan yang belum mengikuti Himbauan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	<p>Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;</p> <p>Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19</p>
	b. Dosen Pembimbing	Dst... dst...

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan PKM secara Nyata

Untuk mencapai proses kondisi yang diharapkan dalam pelaksanaan, sebagaimana yang sudah dijelaskan didepan, *Strategi* untuk mencegah wabah virus covid 19. Langkah-langkah yang bisa dilakukan antara lain:

1. Pada tahap awal, kami melakukan pengamatan lapangan, memeriksa data BPS, melakukan wawancara kepada warga sekitar, dan Kantor Kelurahan untuk memperoleh informasi tentang pencegahan covid 19 kawasan Gadang kec. Sukun Malang.
2. Membuat vidio Penyuluhan Online dengan menggunakan proshow edit vidio pawer point dengan menambahkan beberapa gambar kartun biar tidak terlalu membosankan dan masyarakat menikmatinya.

Untuk materi dalam vidio kami memberi beberapa hal pencegahan dalam anjuran Islam. Pertama berwhudu, karena berwhudu adalah bersisucinya orang islam dan untuk menjaga kebersihan dan kesucian badan dari hadats kecil. Terutama sebelum melakukan ibadah yang mewajibkan kondisi badan bersih dan suci, seperti sholat. Dengan berwhudu tidak hanya mencuci tangan, juga membasuh wajah, dan membasuh kaki. Tidak hanya itu, dengan mengikuti sunnah whudu' berkumur-kumur, Istinsyaq (membasuh hidung), membasuh telinga itu sudah membersihkan seluruh tubuh dari bakteri dan virus yang sudah melekat dari badan. Kedua Mencuci Tangan, Karena dalam islam kebersihan adalah sebagian dari Iman dengan begitu kami menjadikan mencuci tangan penting saat akan

melakukan aktifitas apapun hankan saat hendak makan. Apa lagi dalam kondosi virus covid 19 yang sekarang sedang menguasai dunia, maka sangatlah penting untuk kita menjaga kebersihan. Dengan tangan yang selalu menjadi pusat mudahnya virus tersebar dengan mencuci tangan kita sudah melakukan pencegahan secara kecil dan mudah dan bahkan berdampak besar. Ketiga makan makanan halal dan 4 sehat 5 sempurna, karena Islam mewajibkan kita untuk memakan makanan halal dan mengharamkan makan haram untuk menjaga kesehatan tubuh kita. Dengan isu yang beredar bahwa virus covid 19 ada karena memakan makanan yang memang tidak di anjurkan dalam islam. Dengan begitu Islam sudah mengajarkan banyak hal yang terkadang tidak semua orang sadar bahwa beberapa peraturan dalam Islam menjadikan hidup sehat. Dan dengan kita melakukan pola hidup sehat. Seperti makan makanan 4 sehat 5 sempurna, kita bisa menjaga pola hidup sehat imun dalam tubuh kita tidak mudah lemah dan terjangkau virus terlebih virus covid 19. Keempat Berolahraga, karena Dengan rutin berolahraga, banyak juga manfaat olahraga yang bisa didapatkan di kemudian hari dalam jangka panjang. Olahraga merupakan suatu gerakan olah tubuh yang memberikan efek pada tubuh secara keseluruhan. Olahraga, misalnya berjalan, berlari, menari, berenang atau yoga, merangsang otot-otot dan berbagai bagian tubuh lainnya untuk bergerak. Kelima tidur secukupnya. Dalam islam dianjurkan tidur selama 6 jam dalam sehari. Karena dengan tidur yang cukup badan menjadi bugar dan itu salah satu hidup sehat. Dengan begitu tubuh tidak akan mudah terpapar virus. Dan kami juga memaparkan beberapa hal yang perlu dikakukan saat beribadah di luar rumah. Agar masyarakat tetap semangat beribadah meski dalam kondosi maraknya wabah virus covid 19.

Beberapa hal yang harus dilakukan adalah tetap menggunakan masker, dalam kondisi seperti ini, menggunakan masker saat beribadah sangat dianjurkan bahkan oleh MUI (Majlis Ulama' Indonesia) menjadi peraturan baru oleh Pemerintah Negara. Untuk menjadikan masyarakat tetap melakukan aktivitas di luar rumah terlebih untuk ibadah. Juga dengan Physical Distancing (jaga jarak) perlunya untuk pencegahan virus covid 19. Agar tetap aman perlunya jaga jarak terutama saat beribadah di luar rumah. Beberapa peraturan yang sudah memudahkan masyarakat agar tetap semangat beribadah dalam keadaan covid 19.

3. Tahap ketiga kami share di social media seperti (You tube, facebook, whatsapp) dan beberapa grup whatsapp warga gadang untuk mempermudah warga menonton video tersebut.
4. Tahap selanjutnya kami mengevaluasi beberapa hal menggunakan *Google Analytics*. Dengan *Google Analytics*, kami bisa memonitor video yang telah kami unggah. Hasilnya monitornya jumlah pengunjung tidak sampai 100% baik dalam jumlah harian. Beberapa pengunjung banyak dari anak muda sekitar umur 15-25 dengan berjenis kelamin wanita. Dengan evaluasi ini kami mengetahui bahwa mungkin kurangnya kinerja tahap pelaksanaan hingga video kami berkembang sedikit.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

Suatu kegiatan dikatakan sukses karena ada faktor yang mendukung keberhasilan diantaranya:

1. Faktor manusia, merupakan faktor utama dalam mencapai keberhasilan suatu kegiatan, sebab tanpa ada yang menjalankan, maka peralatan selengkap apapun atau secanggih apapun seperti adanya disinfektan tidak akan berguna jika tidak ada manusia. Akan tetapi jika ada manusia yang menjalankan maka segala

sesuatunya akan beres, itu mustahil. Bayangkan saja jika manusia tersebut malas, tidak mau berusaha dan tidak memiliki sebuah kemampuan apa-apa, pastilah tidak akan berjalan.

2. Faktor pengelolaan perencanaan dan pengelolaan, perencanaan ini menentukan serta merumuskan tujuan dari sebuah usaha kegiatan yang akan dilaksanakan dapat terkendalikan, terukur keberhasilan tidaknya bisa dilihat dari perencanaan, Apabila dilakukan suatu kegiatan tanpa rencana maka usaha tersebut akan gagal. Sedangkan pengelolaan suatu kegiatan yang baik akan membantu tercapainya keberhasilan dalam bidang ikhtiar, dan pengelolaan tersebut banyak hal diantaranya seperti penggunaan keuangan yang akan dikeluarkan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendaliannya.
3. Faktor elektronik, merupakan bentuk penunjang tercapainya keberhasilan sebuah usaha kegiatan. Dengan elektronik bisa memudahkan dalam pembuatan membuat video Penyuluhan karena kami melakukan system online.

Didalam melaksanakan sebuah kegiatan tidak ada ceritanya semua berjalan mulus, pasti ada saja suatu hal yang tidak sesuai rencana. Ada beberapa faktor penghambat:

1. Waktu, dimana kami yang memang masih melakukan tugas di pondok dan baru pulang saat melaksanakan tugas PKM, dengan begitu kami yang masih melakukan protokol Pemerintah (karantina mandiri dirumah) jadi kesulitan untuk observasi di beberapa tempat Masjid di Gadang.
2. Kurangnya pengalaman, baik dalam kemampuan teknik pembuatan video menjadi kesulitan tersendiri bagi kami.
3. Gagal dalam perencanaan. Perencanaan memang menjadi suatu titik awal dari suatu kegiatan, sekali gagal dalam sebuah

perencanaan maka tak jarang jika mengalami kesulitan dalam pelaksanaan.

4. Masyarakat notabene. Dengan adanya masyarakat notabene ialah yang kurang mengetahui mengenai elektronik. Jadi tidak dapat mengetahui penyuluhan tersebut.
5. Penyuluhan Online. Dengan penyuluhan online tidak bisa semua masyarakat dapat memahami dengan sepenuhnya materi yang kami sampaikan.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Adapun perubahan rencana tahapan selanjutnya dalam program kegiatan dengan mendatangi tempat beribadah dengan meneliti seberapa berjalan kegiatan penyuluhan. Dengan melihat seberapa semangat Masyarakat untuk beribadah dalam keadaan wabah virus covid 19, dengan tetap mematuhi beberapa protocol pencegahan covid 19 dengan menggunakan masker, jaga jarak, dan menyediakan hanenitizer di beberapa pintu masuk tempat beribadah.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa hal yang sudah dijelaskan, dapat dipahami virus covid 19 dapat merubah cara hidup manusia. Melihat dari cepatnya penularan antar satu manusia dengan manusia yang lain, virus ini memang penyebarannya begitu cepat. Dengan melihat beberapa perubahan peraturan Negara yang berubah karena adanya covid 19. Jadi bisa dipahami bahwa solusi dalam menghindari virus ini selain *physical distancing* dan *social distancing*, juga harus menjaga kebersihan dan kesehatan tubuh.

Terlebih mayoritas penduduk Indonesia yang mengantu agama Islam. dengan begitu banyak kegiatan diluar rumah seperti Pengajian dan Ibadah. Perlunya *physical distancing* agar dapat tetap beribadah di luar rumah dan terhidar dari penularan covid 19.

Dan Masyarakat untuk selalu melakukan pola hidup sehat. Seperti makan makanan 4 sehat 5 sempurna, Berolahraga, dan tidur secukupnya. Dengan menjaga pola hidup sehat imun dalam tubuh kita tidak mudah lemah dan terjangkau virus terlebih virus covid 19. Dan juga memaparkan beberapa hal yang perlu dikakukan saat beribadah di luar rumah. Seperti tetap menggunakan masker, Physical Distancing. Untuk mengurangi pengebaran covid 19.

B. Saran

Pentingnya evaluasi agar mengetahui seberapa banyak masyarakat yang dapat mengikuti penyuluhan online yang telah di adakan.

DAFTAR PUSTAKA

infocovid19.jatimprov.go.id. (diakses pada tanggal 02 Mei 2022)

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

<https://kids.grid.id/read/472082946/perbedaan-antara-physical-distancing-dan-social-distancing-wajib-tahu-biar-enggak-bingung-lagi?page=all>

LAMPIRAN



Saat Observasi ke Masjid Al- Ikhlas Gadang



Observasi di Masjid Ali Musthofa



Masyarakat mencuci tangan di Masjid Ali Musthofa

Panitia Penerimaan Zakat

Lampiran.

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2022

Judul PKM : Pencegahan Covid 19 melalui Religius Literacy di
kelurahan Gadang Malang

Lokasi : Kelurahan Gadang Kec. Sukun Malang

Nama Mahasiswa : Fitriatus Sholikhah

Prodi : Manajemen Pendidikan Agama Islam

DPL / Reviewer : Dr. Akmal Mundiri, M.Pd.

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Baik
		Latar belakang	Cukup
		Program yang akan dilaksanakan	Cukup
		Tujuan program	Cukup
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Cukup
		Timeline kegiatan	Cukup
		Manfaat program	Cukup
		Kelayakan mitra	Kurang sesuai
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Kurang dan bahkan tidak sesuai
		Kesesuaian faktor pendukung	Cukup

		dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Cukup
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Tidak sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Cukup

Paiton, 03 Juni 2022

DPL (Reviewer)

(Dr. H. Muhammad Munif, M.Pd.I)